

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu memahami fenomena tertentu yang dipahami oleh subyek dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi dalam bentuk kata-kata, bahasa, dan tindakan secara holistik (utuh) dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup> Penelitian ini juga digunakan peneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif. Sehingga hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.<sup>2</sup>

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk melihat kondisi objek secara langsung, mendalam dan nyata sesuai dengan kondisi lokasi penelitian. Dilihat dari pendekatan sifatnya, maka penelitian menggunakan studi deskriptif untuk mencoba melihat Praktik Sosial Keagamaan Anak Putus Sekolah di Kelompok Belajar “Bina Kita” Singonegaran Kota Kediri.

Penelitian menggunakan pendekatan studi deskriptif yaitu bertujuan membuat suatu deskripsi atau menggambarkan obyek secara sistematis, faktual dan akurat dari adanya fenomena dan hubungan antar fenomena penelitian. Pendekatan studi deskripsi dapat memberikan informasi yang

---

<sup>1</sup> J. Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2011), 10.

<sup>2</sup> Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 43.

mendasar, luas, aktual dan fungsional dalam penelitian. Analisis deskriptif meliputi individu, kelompok, masyarakat, organisasi, atau lembaga. Fenomena yang di teliti dapat berupa fenomena alam atau sosial-budaya. Fenomena alam dapat berupa pendeskripsian secara kongkrit, sedangkan fenomena sosial – budaya seperti kesejahteraan, kemiskinan, keadilan, status sosial, demokrasi, kekuasaan, kerukunan dan kesetaraan, serta kohesi kelompok.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti harus dapat melakukan terjun lapangan sangat perlu dilaksanakan secara optimal. Menurut Purnomo, seorang peneliti menjadi instrument utama atau kunci ketika menangkap suatu fenomena, sekaligus merupakan senjata untuk pengumpulan data penelitian.<sup>4</sup> Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa instrumen dari penelitian kualitatif adalah “*human instrument*” atau manusia sebagai informan ataupun yang mencari data dan instrumen utama penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri sebagai ujung tombak pengumpul data. Seorang peneliti akan terjun langsung ke lapangan dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dengan terlebih dahulu sudah memiliki beberapa pedoman yang akan dijadikan alat bantu mengumpulkan data.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data mengenai Praktik Sosial Keagamaan Anak Putus Sekolah di Kelompok Belajar Bina Kita Kediri. Dimana peneliti harus

---

<sup>3</sup> Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 137.

<sup>4</sup> Purnomo Sudyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 50.

<sup>5</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 208.

terlibat langsung pada informan yaitu anak putus sekolah, ketua kelompok belajar dan pengajar kelompok belajar Bina Kita. Maka peneliti disini harus menjalin hubungan baik bersama dengan para informan.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian skripsi berlokasi di kelompok belajar Bina Kita Kediri, tepatnya berada di Jalan Cendana 30 A gang Eyang Benoe RT.18 RW.04 Kelurahan Singonegaran Kota Kediri. Dimana kelompok belajar ini merupakan salah satu program dari Lembaga Perlindungan Anak Kota Kediri. Penelitian dilaksanakan dilokasi tersebut karena kelompok belajar Bina Kita merupakan satu-satunya tempat belajar bagi anak putus sekolah yang ingin melanjutkan sekolah dan belajar agama di Kota Kediri.

Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih 4 bulan dari bulan Januari, Februari, Maret, April dengan rincian alokasi waktu sebagai berikut ini :

1. Dua minggu digunakan untuk pra lapangan
2. Dua minggu observasi lapangan
3. Satu bulan pengumpulan data penelitian dan pembuatan desain penelitian
4. Satu bulan penyusunan laporan

### **D. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan seseorang yang dijadikan sebagai informan penelitian yaitu orang yang dijadikan sumber untuk memberikan informasi atau data tentang situasi dan kondisi ditempat penelitian. Dapat

diartikan juga sebagai seorang yang menjadi sasaran untuk menggali data informasi yang tepat dalam penelitian. Menentukan subjek peneliti harus memprioritaskan seseorang kunci yang berpeluang besar memiliki banyak pengetahuan informasi dari fokus penelitian. Maka penelitian ini melibatkan beberapa 8 informan yaitu, satu ketua kelompok belajar, satu relawan pengajar, dan enam anak putus sekolah. Dimana semua informan ini mampu menjelaskan terkait penelitian yang membahas tentang praktik sosial keagamaan anak putus sekolah.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Sumber data merupakan salah satu yang menjadi utama dalam suatu penelitian. Seorang peneliti harus mampu memahami sumber data apa saja yang harus digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian sosial terdapat dua jenis sumber data yang meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan. Adapun yang terlibat secara langsung sebagai sumber data primer disini antara lain digunakan dengan metode wawancara, dan observasi.<sup>6</sup> Maka dalam penelitian ini peneliti berusaha mneggali data tentang kebiasaan anak putus sekolah di Kelompok Bina Kita Kediri dalam melakukan praktik sosial keagamaan di lingkungan tempat belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 376.

sekitarnya. Dalam menggali data peneliti menggunakan metode wawancara secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan, observasi tempat melakukan praktik sosial keagamaan.

2. Data sekunder merupakan data yang ditemukan sebagai data pendukung data primer dan dapat disajikan dari pihak kedua atau second hand information. Data ini dapat berupa data buku, jurnal, artikel – artikel, dokumentasi dan foto yang berhubungan dengan objek penelitian.<sup>7</sup> Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dalam jurnal, artikel, data anak putus sekolah, dan foto-foto anak putus sekolah.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dengan memperhatikan garis. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan suatu kegiatan berupa percakapan dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Wawancara juga dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data keyakinan dan opini dari para informan.<sup>8</sup> Dalam penelitian kualitatif juga terdapat beberapa bentuk wawancara diantaranya adalah wawancara terstruktur, semi-struktur, dan tidak terstruktur. Kemudian ada wawancara mendalam dan tidak

---

<sup>7</sup> Ibid., 379.

<sup>8</sup> Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial: teori dan praktek*, (Kediri: Stain Kediri Press, 2015), 156.

mendalam.<sup>9</sup> Penelitian ini dilakukan dengan wawancara terstruktur dan secara mendalam kepada beberapa informan yang terdiri dari kutipan langsung informan anak putus sekolah di Kelompok Bina Kita Singonegaran Kota Kediri yang telah mulai terbiasa untuk melakukan praktik sosial keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada pengajar di kelompok belajar dan orangtua dari anak putus sekolah sebagai penguat data penelitian. Wawancara didapatkan dari para informan yang menjelaskan tentang pengalaman diri, pengetahuan, perasaan, dan pendapat mereka.

Wawancara dilakukan guna mencari data yang berasal dari informan, yaitu terkait :

- a. Sejarah berdirinya kelompok belajar Bina Kita.
- b. Latar belakang sosial anak putus sekolah di kelompok belajar Bina Kita.
- c. Proses belajar yang diterapkan di kelompok belajar Bina Kita.
- d. Peran kelompok belajar dalam bimbingan praktik sosial keagamaan anak putus sekolah.
- e. Bentuk praktik sosial keagamaan anak putus sekolah di kelompok belajar Bina Kita.

## 2. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data atau informasi dari informan yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti

---

<sup>9</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu – ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 121.

teliti. Observasi diperoleh melalui kegiatan melihat, memperhatikan dan mengamati secara mendalam dan langsung. Dilakukann secara akurat, kemudian mencatat segala fenomena yang terjadi, dan mempertimbangkan kembali sesuai dengan aspek atau fokus dari penelitian. Data yang diperoleh dari observasi langsung adalah tentang kegiatan yang dilakukan informan, perilaku yang dilakukan, dan tindakan informan yang berhubungan dengan Praktik Sosial Keagamaan Anak Putus Sekolah di Kelompok Bina Kita Singonegaran Kota Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi jenis metode yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif salah satunya penelitian sosial untuk melakukan pengumpulan data. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berbentuk sumber data tertulis atau gambar. Dokumentasi didapatkan oleh peneliti dalam penelitian secara kongkrit dan mendukung data-data informan. Dokumentasi berupa sumber tertulis atau gambar seperti dokumen resmi, buku, majalah, arsip, dokumen pribadi dan foto-foto.<sup>10</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumen data-data anak putus sekolah, buku, dan beberapa foto-foto kegiatan proses anak yang berkaitan dengan penelitian. Semua dokumen peneliti yang telah dikumpulkan menjadi suatu sumber data dalam penelitian.

---

<sup>10</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 71.

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan sebagai pengukuran data yang akan diteliti. Instrumen penelitian data ini tidak dapat lepas dari teknik atau metode pengumpulan data. Maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan instrument penelitian sebagai berikut :

### **1. Instrumen Wawancara**

Penelitian menggunakan wawancara mendalam dalam menggali data. Wawancara mendalam merupakan suatu proses memperoleh data keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan sesi tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Faktor yang mempengaruhi kualitas suatu wawancara mendalam yang perlu diketahui adalah jenis kelamin pewawancara, perilaku pewawancara, dan situasi wawancara.

Wawancara diberikan pada informan ketua kelompok belajar dan pengajar di kelompok belajar Bina Kita. Berikut adalah intrumen wawancara dalam penelitian :

- a. Bagaimana awal berdirinya kelompok belajar Bina Kita?
- b. Bagaimana peran kelompok belajar Bina kita dalam memberikan bimbingan praktik sosial keagamaan pada anak?
- c. Bagaimana latar belakang sosial keagamaan anak putus sekolah di kelompok belajar Bina Kita?

- d. Bagaimana kondisi anak dulu sebelum masuk di kelompok belajar?
- e. Bagaimana awal pertama kali anak masuk di kelompok belajar ?
- f. Bagaimana proses belajar agama yang sudah diterapkan?
- g. Bagaimana praktik sosial yang sudah diterapkan di kelompok belajar?

Wawancara diberikan pada informan anak putus sekolah yang ada di kelompok belajar Bina Kita. Berikut adalah instrumen wawancara :

- a. Bagaimana bisa mengalami putus sekolah?
- b. Apa jenjang terakhir yang sudah ditempuh anak?
- c. Bagaimana bisa ikut bergabung di kelompok belajar Bina Kita?
- d. Apa saja pembelajaran yang sudah diajarkan di kelompok belajar Bina Kita?
- e. Bagaimana keadaan sosial keagamaan anak sebelum masuk di kelompok belajar Bina Kita?
- f. Bagaimana dengan proses belajar praktik sosial keagamaan yang di terapkan di kelompok belajar bina kita?
- g. Bagaimana bentuk interaksi yang di lakukan didalam kelompok belajar?

## 2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap wawancara yang dilakukan pada informan. Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati secara mendalam

dan langsung di obyek penelitian. Menurut Bungin yang dikutip oleh Rahardjo menjelaskan beberapa bentuk observasi diantaranya yaitu :

a. Observasi partisipasi

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data melalui pengamatan dan penginderaan dan peneliti harus terlibat kedalam keseharian informan.

b. Observasi tidak terstruktur

Metode yang digunakan ketika pengamatan yang dilakukan tidak menggunakan pedoman observasi, maka peneliti harus mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan di lapangan.

c. Observasi kelompok

Pengamatan yang dilakukan oleh sekumpulan tim kelompok peneliti terhadap suatu isu yang sedang diangkat untuk menjadi objek penelitian.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat kondisi anak putus sekolah di kelompok belajar bina kita. Maka peneliti menggunakan observasi partisipasi dimana peneliti berusaha untuk hadir secara langsung mengamati tentang keseharian para informan dalam melakukan praktik sosial keagamaan.

---

<sup>11</sup> Djaman Satori, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2011), 92.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik dalam mendapatkan data yang benar dan sesuai, dengan cara melakukan pemeriksaan keabsahan data. Pemeriksaan dapat dilakukan dengan memanfaatkan data dari luar untuk keperluan pengecekan dan membandingkan data tersebut.<sup>12</sup> Maka disini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

### 1. Trigulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik mengecek ulang ataupun membandingkan derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat melalui sumber yang berbeda.

### 2. Triangulasi metode

Trigulasi metode merupakan teknik mengecek ulang keabsahan data. Metode ini dapat digunakan dengan lebih dari satu teknik pengumpulan data. Maka untuk mendapatkan data yang sama pelaksanaannya, dapat juga dengan cara cek dan recek. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Diharapkan dengan mengkombinasikan ketiga teknik ini mendapat data yang sesuai dengan fokus penelitian.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik mengecek ulang setelah pengumpulan data dilapangan melalui wawancara dan observasi beberapa informan yang terkait dengan praktik sosial keagamaan anak putus sekolah. Setelah itu peneliti mendapatkan hasil yang bervariasi, dan akan

---

<sup>12</sup> Bachtiar S Bahri, *Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif*, jurnal teknologi pendidikan, vol. 10 no. 1 (April, 2010), 36.

<sup>13</sup> M. Djunaidi & Fauzan Almansyur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), 322-324.

membandingkan data yang dikumpulkan dengan sumber lain. Selanjutnya akan dicek menggunakan beberapa metode, sehingga hasil yang didapatkan akurat tingkat keabsahannya.

## **I. Teknik Analisis Data**

Dalam hal ini peneliti mencoba mengkaji dan menganalisis data-data yang telah diterima. Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam proses menganalisis data adalah sebagai berikut :

### **1. Pengumpulan data**

Pengumpulan data dilaksanakan sebelum melakukan suatu penelitian, ketika melakukan penelitian dan di akhir penelitian.<sup>14</sup> Maka idealnya dalam proses pengumpulan data harus dilakukan ketika penelitian masih berupa suatu konsep atau draft.

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses dalam menyeleksi dan memilah hasil jawaban para informan, selanjutnya peneliti memilih beberapa jawaban yang tepat dan merangkum inti dari data jawaban informan. Reduksi data dapat memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah peneliti dalam penelitian.<sup>15</sup> Maka dalam penelitian peneliti menggunakan teknik merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal penting, dan mencari tema sesuai dengan konteks penelitian.

---

<sup>14</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 197.

<sup>15</sup> J. Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 103.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap dimana peneliti harus menyajikan hasil dari temuan penelitiannya dapat berupa kategori atau pengelompokan.<sup>16</sup> Maka reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui bentuk uraian singkat, bagan, tabel dan hubungan antara kategori. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk uraian seperti teks naratif. Kemudian disusun secara terstruktur sesuai dengan analisis supaya mudah dalam memahami.

### 4. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan tahap peneliti dalam menarik kesimpulan dari hasil temuan penelitian. Kesimpulan ini dapat dilakukan sejak awal tetapi masih bersifat sementara. Kesimpulan sendiri harus terus dilakukan selama penelitian berlangsung, karna setiap hasil temuan dapat menjadikan kesimpulan berubah. Sampai akhirnya kesimpulan ini dapat menjawab semua rumusan masalah dari penelitian. Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan adalah pengembangan pengetahuan baru berupa deskripsi suatu obyek yang diteliti. Di dalamnya terdapat hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, dan teori.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Ibid., 198.

<sup>17</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 199.

## **J. Tahap-tahap Penelitian**

Pada penelitian ini ada beberapa tahap penelitian diantaranya sebagai berikut :

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap ini merupakan tahapan sebelum peneliti terjun lapangan atau masih belum ke tempat lokasi penelitian. Dalam tahap pra lapangan ada beberapa yang harus dikerjakan diantaranya sebagai berikut :

- a. Menyusun rancangan penelitian, sebelum peneliti melakukan penelitian seharusnya sudah memiliki kerangka penelitian. Penelitian harus disesuaikan dari jenis penelitian dengan metode apa yang harus digunakan peneliti. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Penelitian menggunakan pendekatan studi deskriptif yaitu bertujuan membuat suatu deskripsi atau menggambarkan obyek secara sistematis, faktual dan akurat dari adanya fenomena and hubungan antar fenomena penelitian.
- b. Menentukan lokasi atau obyek penelitian, pada tahap ini peneliti sebelum melakukan penelitian harus sudah memiliki tempat atau lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai fokus dalam penelitian. Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah Kelompok Belajar Bina Kita di daerah Kelurahan Singonegaran Kota Kediri.

- c. Mengurus perizinan penelitian, langkah awal yang harus dilakukan peneliti adalah peneliti melakukan proses perizinan dengan cara mendatangi tempat penelitian dan mencari seseorang yang memiliki wewenang untuk memberi izin penelitian di lokasi tempat penelitian. Maka dalam penelitian ini peneliti meminta ijin kepada ketua kelompok belajar Bina Kita.
  - d. Memilih dan memanfaatkan subyek, dalam hal ini subyek yang dimaksud adalah seseorang yang diketahui memiliki pengetahuan yang luas dan jelas tentang situasi dan kondisi sesuai dengan tujuan penelitian. Subyek penelitian ini ditentukan sesuai dengan fokus dari penelitian peneliti. Maka subyek yang tepat dalam penelitian Praktik Sosial Keagamaan Anak Putus Sekolah di Kelompok Belajar Bina Kita Singonegaran Kota Kediri adalah anak – anak putus sekolah yang ada ditempat belajar ini.
2. Tahap kegiatan lapangan

Tahap ini merupakan kegiatan dimana peneliti memegang peran aktif, karena peneliti harus memiliki kemampuan dalam mengumpulkan data-data dari subjek yang diteliti. Berikut tahap-tahap kegiatan lapangan:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Dalam hal ini untuk peneliti memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti harus mengerti dan memahami lokasi penelitian karena penelitian dilakukan di Kota Kediri selama masa studi. Di samping itu peneliti harus menjaga etika dalam melakukan kegiatan dilapangan. Kemudian melakukan akses hubungan yang baik dengan subjek penelitian agar peneliti mudah dalam menggali data dari informan.

b. Memasuki atau berada di lapangan

Setelah itu kegiatan pengumpulan data, pada dasarnya adalah terjun langsung ke lapangan dan berhubungan langsung dengan orang-orang baik secara perorangan ataupun kelompok.<sup>18</sup>

c. Memilih dan memanfaatkan informan

Dalam hal memilih informan sebagai peneliti harus mampu memilih informan yang tepat dalam menjelaskan semua informasi yang diperlukan guna mempermudah penelitian. Maka, seorang informan yang di pilih harus jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan, suka berbicara, dan tidak terlibat dengan konflik.

---

<sup>18</sup> Djaman Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 92.

d. Pengumpulan data

Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses wawancara dilakukan kepada informan untuk mengetahui tentang apa saja yang terkait fokus masalah yang dibutuhkan peneliti, yaitu mengenai Praktik Sosial Keagamaan Anak Putus Sekolah Di Kelompok Belajar Bina Kita Kelurahan Singonegaran. Observasi dilakukan dengan mengamati secara mendalam terkait dengan peran kelompok belajar dan bentuk praktik sosial keagamaan yang sudah diterapkan anak. Dokumentasi didapatkan dari beberapa dokumen di kelompok belajar bina kita yaitu terkait profile kelompok belajar dan identitas anak.

Beberapa hal yang perlu untuk diingat peneliti ketika melakukan pengumpulan data. Dalam penelitian ini ketika di lapangan yang pertama, umumnya pengumpulan data dilakukan lebih dari satu kali pada saat dilapangan. Kemudian yang kedua, dalam melakukan kegiatan pengumpulan data disesuaikan dengan situasi yang ada saat ini. Dalam arti, biarkan subjek dan lingkungannya terlihat apa adanya tanpa ada rekayasa.